

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JURUSAN KEPERAWATAN MEDAN
Karya Tulis Ilmiah, Juli – Desember 2010**

**Nama : Dra. Megawati S.Kep, Ns, M.Kes
NIP : 196310221987032002**

ABSTRAK

**FAKTOR - FAKTOR YANG MENYEBABKAN TERJADINYA KANKER
PAYUDARA DI RUANGAN RINDU B2 RSUP. H. ADAM MALIK MEDAN
TAHUN 2010**

V bab + 53 halaman + 6 tabel + 7 lampiran

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor - faktor yang menyebabkan terjadinya kanker payudara di Ruang Rindu B2 RSUP. H. Adam Malik Medan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan desain penelitian cross sectional. Pemilihan sampel dengan tehnik total sampling, jumlah sampel yang diambil 35 responden, alat pengumpulan data kuesioner. Hasil penelitian diperoleh mayoritas faktor - faktor yang menyebabkan terjadinya kanker payudara antara lain: riwayat melahirkan sebanyak 42, 85%, pecandu alkohol sebanyak 14, 28% dan berat badan sebanyak 25 (70%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah riwayat melahirkan, pecandu alkohol dan berat badan responden yang menyebabkan terjadinya kanker payudara. Saran ditujukan kepada wanita yang melahirkan anak diatas 30 tahun dan wanita yang tidak pernah menyusui, wanita pecandu alkohol dan wanita yang memiliki berat badan obesitas (kegemukan). Kepada petugas kesehatan dan kepada peneliti lain.

Kata kunci : kanker payudara

Sumber : 14 bacaan (2000 - 2009)

PENDAHULUAN

Penyakit ini sebenarnya timbul akibat kondisi fisik yang tidak normal serta pola makan dan pola hidup yang tidak sehat, meskipun diketahui kanker bisa diturunkan oleh orang tua kepada anaknya. Kaum wanita cukup rentan

terhadap serangan kanker, terutama organ vital seperti payudara dan organ reproduksi seperti rahim, indung telur, dan vagina. Bagi wanita, penyakit ini menjadi momok yang menakutkan. (Mardiana, 2009).

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita, meskipun berdasarkan penemuan terakhir kaum pria pun bisa terkena kanker payudara ini, walaupun masih sangat jarang terjadi. Insiden kanker payudara pada laki - laki sekitar 1% dibanding insiden pada perempuan, tetapi secara klinis tampak serupa. Sebab primer daripada kanker payudara pada laki-laki diperkirakan adalah sintesis estrogen positif. Faktor risiko sama dengan kanker payudara, infertilitas, obesitas, dan terpajan radiasi pengion.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita, meskipun berdasarkan penemuan terakhir kaum pria pun bisa terkena kanker payudara ini, walaupun masih sangat jarang terjadi. Prognosis kanker payudara tergantung pada tingkat pertumbuhannya. Dari hasil pengamatan, umumnya penderita kanker payudara sudah tidak dapat ditpiong karena terlambat diketahui dan diobati. Hasil penelitian di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta, yang dilakukan dalam tahun 1988 - 1991 menunjukkan bahwa 80% penderita kanker payudara datang memeriksakan diri atau berobat ketika penyakitnya sudah pada stadium lanjut.

WHO melaporkan bahwa di dunia ini setiap tahunnya ada 6,25 juta penderita kanker dan dalam decade terakhir ini ada 9 juta manusia mati karena kanker payudara. Dan perlu dicatat bahwa 2/3 kejadian ini terjadi di negara yang sedang berkembang. Di Indonesia diperkirakan 100 penderita kanker dari 100.000 penduduk. (M.N.Bustan, 2000).

Angka insiden tertinggi dapat ditemukan pada beberapa daerah di Amerika Serikat (mencapai di atas 100/100.000; berarti ditemukan lebih 100 penderita dari 100.000 orang). Kemudian diikuti dengan beberapa negara Eropa Barat (tertinggi Swiss, 73,5 /100.000). Untuk Asia, masih berkisar antara 10 - 20 /100.000; Kuwait 17,2 /100.000; dan Cina 9,5 / 100.000). yang menarik angka ini akan berubah bila populasi dari daerah dengan insiden rendah melakukan migrasi ke daerah dengan insiden yang lebih tinggi, suatu bukti bahwa faktor lingkungan juga berperan pada proses terjadinya kanker.

Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker kedua paling banyak di derita kaum wanita, setelah kanker mulut / leher rahim. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun. Namun demikian, wanita muda pun bisa terserang kanker ini. (Th. Endang Purwoastuti, 2008).

Kanker adalah istilah umum untuk pertumbuhan set tidak normal, (yaitu tumbuh sangat cepat, tidak terkontrol, dan tidak berirama) yang dapat menyusup ke jaringan tubuh normal dan menekan jaringan tubuh normal sehingga mempengaruhi fungsi tubuh. (Diananda rama, 2008 :15)

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang terbanyak ditemukan di Indonesia, biasanya kanker ini ditemukan pada umur 40 - 49 tahun dan letak terbanyak di kuadran lateral atas. (mansjoer, 2000: 203).

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol lantaran perubahan abnormal dari gen yang bertanggung jawab atas pengaturan pertumbuhan sel. Secara normal, sel payudara yang tua akan mati, lalu digantikan oleh sel

baru yang lebih ampuh. Regenerasi sel seperti ini berguna untuk mempertahankan fungsi payudara. Pada kasus kanker payudara, gen yang bertanggung jawab terhadap pengaturan pertumbuhan sel termutasi. (satmoko, 2009 :120).

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara. Jaringan payudara tersebut terdiri dari kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu), saluran kelenjar (saluran air susu), dan jaringan penunjang payudara. Kanker payudara tidak menyerang kulit payudara yang berfungsi sebagai pembungkus. Kanker payudara menyebabkan sel dan jaringan payudara berubah bentuk menjadi abnormal dan bertambah banyak secara tidak terkendali. (mardiana, 2009 :15).

Kanker bukanlah salah satu penyakit tetapi beberapa penyakit dengan patogenesis, gambaran klinik dan penyebab yang berbeda. Kanker ditandai dengan terjadinya pertumbuhan sel yang tidak normal.

Sel-sel kanker tumbuh dengan tanpa kontrol dan tanpa tujuan yang jelas. Pertumbuhan ini akan mendesak dan merusak pertumbuhan sel-sel normal. Sel normal tumbuh dengan suatu tujuan yang tertentu berupa membentuk jaringan tubuh dan mengganti jaringan yang rusak. Pertumbuhan sel-sel kanker akan menyebabkan jaringan menjadi besar yang disebut sebagai tumor.

Tumor merupakan istilah umum yang dipakai untuk semua bentuk pembengkakan atau benjolan pada tubuh. Namun tumor biasanya dipakai untuk menyatakan benjolan abnormal akibat pertumbuhan jaringan baru. Tumor secara khusus dipakai pula untuk mengganti nama kanker jinak, sebagaimana istilah kanker dimasukkan sebagai suatu "tumor"

ganas. Dengan demikian dapat disebutkan bahwa semua benjolan adalah tumor, tetapi tidak semua tumor itu adalah kanker.

Tumor payudara ini sangat jarang terjadi. Terkait itu, kita perlu mengetahui bahwa kurang dari sepuluh perempuan di Amerika meninggal karena kanker payudara jenis tersebut. (Satmoko, 2009:122:126).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kanker payudara berdasarkan riwayat melahirkan, pecandu alkohol dan berat badan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan terjadinya kanker payudara, Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan *desain cross sectional*, yaitu suatu metode yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami kanker payudara. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atas sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. (Azis, Alimul.2003:35). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh pasien yang mengalami kanker payudara.

Data primer penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang langsung diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap pasien dan data sekunder yaitu data yang diterima dari rekam medik RSUP. H.Adam Malik Medan.

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pasien kanker payudara yang dirawat inap di RB2 RSUP. H.Adam Malik Medan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik manual, yaitu editing, coding dan tabulating.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Melahirkan di Ruang Rindu B2 RSUP.H. Adam Malik Medan Tahun 2010

No	Riwayat	Jumlah	Persentase
1.	Primi	8	22,85 %
2.	< 3 kali	12	34,30 %
3.	> 4 kali	15	42,85 %
	Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil penelitian di RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang primi berjumlah 8 orang (22,85 %), responden yang < 3 kali berjumlah 12 orang (34,3%) dan responden yang > 4 kali berjumlah 15 orang (42,85 %). Maka secara umum tingkat riwayat melahirkan responden tentang kanker payudara di kategorikan ke dalam tingkat > 4 kali.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pecandu Alkohol di Ruang Rindu B2 RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010

No	Pecandu Alkohol	Jumlah	Persentase
1.	Sering	5 orang	14,28 %
2.	Terkadang - kadang	10 orang	28,57 %
3.	Tidak pernah	20 orang	57,1 %
	Jumlah	35 orang	100%

Sumber : Hasil penelitian di RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sering berjumlah 5 orang (14,28%), responden yang menyatakan kadang - kadang berjumlah 10 orang (28,57%) dan responden yang menyatakan tidak pernah berjumlah 20 orang (57,1%). Ini menunjukkan bahwa responden yang tidak pernah mengkonsumsi alkohol lebih besar tingkat resiko terkena kanker payudara dibanding dengan responden yang mengkonsumsi alkohol dan memiliki banyak faktor penyebabnya.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan di Ruang Rindu B2 RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010

No.	Berat badan	Jumlah	Persentase
1	Normal (18,5 -25)	5 orang	14,28%
2	Kurus tingkat ringan (17 - 18,4)	6 orang	17,14%
3	Kurus tingkat berat (< 17)	8 orang	22,85%
4	Gemuk tingkat rendah (25,1 - 27)	7 orang	20%
5	Gemuk tingkat berat (> 27)	9 orang	25,71%
	Jumlah	35 orang	100%

Sumber : Hasil penelitian di RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berat badan normal sebanyak 5 orang (14,28%), responden yang berat badan kurus tingkat ringan sebanyak 6 orang (17,14%), responden yang berat badan kurus tingkat berat sebanyak 8 orang (22,85%), responden yang berat badan gemuk tingkat rendah sebanyak 7 orang (20 %) dan responden yang berat badan gemuk tingkat berat sebanyak 9 orang (25,71%).

Tabel 4.1 a
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Riwayat Melahirkan di Ruang
Rindu B2 RSUP. H. Adam Malik
Medan Tahun 2010

No.	Riwayat melahirkan	Kategori				Jumlah	Persen
		Ya	%	Tidak	%		
1	Primi	6	75%	2	25%	8	22,85%
2	< 3 kali	8	66,7%	4	33,3%	12	34,28%
3	> 4 kali	11	73,3%	4	26,7%	15	42,85%
Jumlah						35	100%

Sumber : Hasil penelitian di RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.1 a dapat diketahui bahwa responden berdasarkan riwayat melahirkan yang primi yang mengatakan ya sebanyak 6 orang (75%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 2 orang (25%), responden < 3 kali yang mengatakan ya sebanyak 8 orang (66,7%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 4 orang (33,3%), responden > 4 kali yang mengatakan ya sebanyak 11 orang (73,3%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 4 orang (26,7%).

Tabel 4.2 b
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Pecandu Alkohol di Ruang Rindu
B2 RSUP. H. Adam Malik Medan
Tahun 2010

No.	Pecandu Alkohol	Kategori				Jumlah	Persen
		Ya	%	Tidak	%		
1	Sering	2	40%	3	60%	5	14,28%
2	Kadang-kadang	9	90%	1	10%	10	28,57%
3	Tidak pernah	14	70%	6	30%	20	57,14%
Jumlah						35	100%

Sumber : Hasil Penelitian di Ruang Rindu B2 RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010.

Berdasarkan tabel 4.2.b dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pecandu alkohol yang sering mengatakan ya sebanyak 2

orang (40%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 3 orang (60%), responden yang kadang - kadang yang mengatakan ya sebanyak 9 orang (90%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 1 orang (10%), responden yang tidak pernah yang mengatakan ya sebanyak 14 orang (70%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 6 orang (30%).

Tabel 4.3 c
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Berat badan di Ruang Rindu B2
RSUP. H. Adam Malik Medan
Tahun 2010

No.	Berat badan	Kategori				Jumlah	Persen
		Ya	%	Tidak	%		
1	Normal	4	80%	1	20%	5	14,28%
2	Kurus tingkat ringan	3	50%	3	50%	6	17,14%
3	Kurus tingkat berat	7	87,50%	1	12,50%	8	22,85%
4	Gemuk tingkat ringan	6	85,70%	1	14,28%	7	20%
5	Gemuk tingkat ringan	5	55,50%	4	44,50%	9	25,71%
Jumlah						35	100%

Sumber: Hasil Penelitian di Ruang Rindu B2 RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2010.

Berdasarkan tabel 4.3 c dapat diketahui bahwa responden berdasarkan berat badan, normal yang mengatakan ya sebanyak 4 orang (80%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 1 orang (20%), responden kurus tingkat ringan, yang mengatakan ya sebanyak 3 orang (50%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 3 orang (850%), responden kurus tingkat berat, yang mengatakan ya sebanyak 7 orang (87,5%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 1 orang (12,5%), responden gemuk tingkat ringan, yang mengatakan ya sebanyak 6 orang (85,7%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 1 orang (14,3%), responden gemuk tingkat berat yang mengatakan ya sebanyak 5 orang (55,5%) dan yang mengatakan tidak sebanyak 4 orang (44,5%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terhadap 35 responden di Ruang Rindu B2 RSUP. H. Adam Malik Medan tahun 2010 mengenai factor-faktor yang menyebabkan terjadinya kanker payudara adalah riwayat melahirkan, pecandu alkohol, berat badan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden yang terkena kanker payudara berdasarkan riwayat melahirkan yaitu > 4 kali sebanyak 11 responden (73,3%). Hal ini disebabkan payudara merupakan suatu susunan kompleks yang terdiri atas kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu / sel asini yang terdapat pada alveolus), serta jaringan penunjang payudara seperti lemak dan serat otot polos.
2. Mayoritas responden yang terkena kanker payudara berdasarkan pecandu alkohol yaitu tidak pernah sebanyak 14 responden (70%). Hal ini disebabkan payudara merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kanker payudara karena alkohol yang membatasi kemampuan hati untuk mengendalikan tingkat hormon estrogen dan progesteron.
3. Mayoritas responden yang terkena kanker payudara berdasarkan berat badan yaitu kurus tingkat berat sebanyak 7 responden (87,5%). Hal ini disebabkan payudara merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kanker payudara karena kegemukan yang dapat mengakibatkan peningkatan

risiko kanker payudara, terutama bagi perempuan setelah tidak haid (menopause). Jaringan lemak dalam tubuh adalah sumber utama estrogen setelah ovarium berhenti menghasilkan hormon. Memiliki jaringan lemak lebih banyak berarti memiliki estrogen yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan risiko kanker.

SARAN

1. Mayoritas responden yang terkena kanker payudara berdasarkan riwayat melahirkan yang > 4 kali sebanyak 11 responden : untuk ibu yang melahirkan lebih dari > 4 kali tidak dianjurkan lagi untuk melahirkan. Hal ini akan mengakibatkan resiko tinggi terjadinya kanker payudara akibat dari kelenjar air susu ibu akan terjadi penyumbatan komponen polikel alveolus lebih bersifat komplusif.
2. Responden yang berdasarkan pecandu alkohol untuk tidak mengkonsumsi lebih banyak. Hal ini akan berpengaruh pada payudara karena akan membatasi kemampuan hati untuk mengendalikan tingkat hormon estrogen dan progesteron.
3. Bagi Responden yang berat badannya meningkat sebanyak 7 responden (87,5%) akan mengakibatkan terkena kanker payudara dimana pasien terjadi setelah menopause. Dapat memicu terjadinya kanker payudara ini akibat dari berat badan yang terlalu gemuk dan konsumsi makanan berlemak dan berprotein tinggi tetapi rendah serat.

4. Bagi RSUP. H. Adam Malik Medan agar kiranya dapat memberikan penyuluhan kesehatan serta perawatan yang lebih intensif pada ibu yang sudah mengalami terkena kanker payudara.
5. Bagi peneliti
Sebagai persyaratan maju meja hijau dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam faktor - faktor yang menyebabkan terjadinya kanker payudara di RSUP. H. Adam Malik Medan.

Mardiana Lina, 2009. *Mencegah dan Mengobati Kanker Pada Wanita dengan Tanaman Obat*, Jakarta : Penebar Swadaya.

Politeknik Kesehatan Medan, 2006. *Panduan Penyuluhan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* Edisi I, Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Alimul Azis, 2003. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan edisi I*. Jakarta : Salemba Medika.

Bustan M.N. 2000. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Jakarta : Rineka Cipta.

Diananda Rama, 2008. *Mengenai Seluk-Beluk Kanker*, Yogyakarta : Katahati.

Mansjoer Arif, 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*, Jakarta : Media Aesculapius.

Mardiana Lina, 2009. *Mencegah dan Mengobati Kanker pada Wanita dengan Tanaman Obat*, Jakarta : Penebar Swadaya.

Satmoko B.S. 2009. *Buku Pintar Kanker*. Yogyakarta : Power Books.

Th. Endang Purwoastuti, 2008. *Kanker Payudara*, Yogyakarta : Kanisius.